

**SKRIPSI**  
**ANALISIS PENGARUH NILAI TUKAR DOLAR AMERIKA**  
**SERIKAT DAN NON PERFORMING LOAN TERHADAP JUMLAH**  
**PENYALURAN KREDIT PADA BANK-BANK UMUM DI**  
**INDONESIA**



**Diajukan Oleh :**  
**SERI MEILDA BR PINEM**  
**NIM. 01081002073**  
**JURUSAN EKONOMI PEMBANGUNAN**

**Untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat**  
**Guna mencapai gelar**  
**Sarjana Ekonomi**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

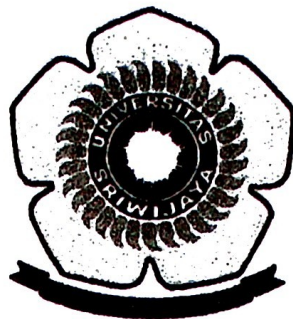
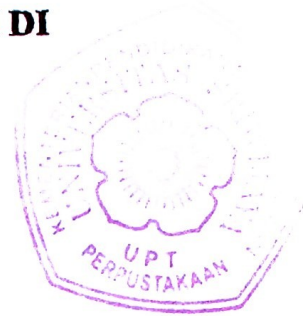
**FAKULTAS EKONOMI**

**INDERALAYA**

**2012**

S  
332.707.  
Sr  
a  
2012

**SKRIPSI**  
**ANALISIS PENGARUH NILAI TUKAR DOLAR AMERIKA**  
**SERIKAT DAN NON PERFORMING LOAN TERHADAP JUMLAH**  
**PENYALURAN KREDIT PADA BANK-BANK UMUM DI**  
**INDONESIA**



**Diajukan Oleh :**  
**SERI MEILDA BR PINEM**  
**NIM. 01081002073**  
**JURUSAN EKONOMI PEMBANGUNAN**

**Untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat**  
**Guna mencapai gelar**  
**Sarjana Ekonomi**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**  
**FAKULTAS EKONOMI**  
**INDERALAYA**  
**2012**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS EKONOMI  
INDERALAYA**

**TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI**

**NAMA** : SERI MEILDA BR PINEM  
**NIM** : 01081002073  
**JURUSAN** : EKONOMI PEMBANGUNAN  
**MATA KULIAH** : EKONOMI MONETER  
**JUDUL SKRIPSI** : ANALISIS PENGARUH NILAI TUKAR DOLAR  
AMERIKA SERIKAT DAN NON PERFORMING LOAN  
TERHADAP JUMLAH PENYALURAN KREDIT PADA  
BANK-BANK UMUM DI INDONESIA

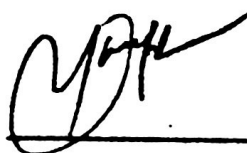
Telah diuji di depan panitia ujian komprehensif pada tanggal 03 Mei 2012 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

**Panitia Ujian Komprehensif  
Inderalaya, Mei 2012**

**Ketua,**

**Anggota,**

**Anggota,**



\_\_\_\_\_  
**Drs. Zulkarnain Ishak, M.A**  
NIP. 195406071979031005

\_\_\_\_\_  
**Drs. Harunnurasyid, M.Com**  
NIP. 196002091989031001

\_\_\_\_\_  
**Drs. Nazeli Adnan, M.Si**  
NIP.195804171988101002

**Mengetahui,  
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan**



\_\_\_\_\_  
**Dr. Azwardi, M.Si**  
NIP. 196805181993031003

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI / TIDAK PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini.

Nama : SERI MEILDA BR PINEM  
NIM : 01081002073  
Jurusan : Ekonomi Pembangunan  
Fakultas : Ekonomi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul :  
“Analisis Pengaruh Nilai Tukar Dolar Amerika Serikat dan Non Performing Loan  
Terhadap Jumlah Penyaluran Kredit Pada Bank-Bank Umum di Indonesia”

Pembimbing

Ketua : Drs. Zulkarnain Ishak, M.A  
Anggota : Drs. Harunnurasyid, M.Com  
Tanggal di uji : 03 Mei 2012

adalah benar-benar hasil karya saya dibawah bimbingan tim pembimbing.

Isi skripsi ini tidak ada hasil karya orang lain yang saya salin keseluruhan atau  
sebagian tanpa menyebutkan sumber aslinya.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebesar-besarnya dan apabila  
dikemudian hari ternyata pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia  
menerima sanksi sesuai dengan peraturan, termasuk pembatalan gelar kesarjanaan  
saya.

Inderalaya, 04 Mei 2012

pernyataan,



Yang memberi  
Hormat saya,

*Seri Meilda Br Pinem*

(Seri Meilda Br Pinem)  
NIM. 01081002073

## SURAT PERNYATAAN

Kami dosen pembimbing skripsi menyatakan bahwa abstraksi dari mahasiswa,

Nama : SERI MEILDA BR PINEM

NIM : 01081002073

Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Judul : Analisis Pengaruh Nilai Tukar Dolar Amerika Serikat dan Non Performing Loan Terhadap Jumlah Penyaluran Kredit Pada Bank-Bank Umum di Indonesia

Telah kami periksa cara penulisan, grammer, maupun susunan tensesnya dan kami setuju untuk ditempatkan pada lembar abstrack.

Inderalaya, Mei 2012

Pembimbing Skripsi

Ketua,

Anggota,



---

Dra. Zulkarnain Ishak, M.A  
NIP. 195406071979031005

---

Dra. Harunnurasyid, M.Com  
NIP. 196002091989031001

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

(Matius 7:7-8)

“Mintalah, maka akan diberikan kepadamu; carilah, maka kamu akan mendapat; ketoklah, maka pintu dibukakan bagimu. Karena setiap orang yang meminta, menerima dan setiap orang yang mencari, mendapat dan setiap orang yang mengetok, baginya pintu dibukakan”.

**Sukses Adalah Hak Saya.**

Sukses bukan milik orang-orang tertentu.

Sukses milik anda, milik saya, dan milik siapa saja yang menyadari, menginginkan dan memperjuangkan dengan sepenuh hati.

(Andrie Wongso)

**Ku persembahkan kepada:**

- ❖ **Yesus Kristus**
- ❖ **Ayah dan Ibundaku**
- ❖ **Almamaterku**

## KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa dimana atas berkat dan rahmatNya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Pengaruh Nilai Tukar Dolar Amerika Serikat dan Non Performing Loan Terhadap Jumlah Penyaluran Kredit Pada Bank-Bank Umum di Indonesia” sebagai salah satu syarat dalam mencapai gelar sarjana ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan dukungan baik moril maupun material dalam penulisan skripsi ini, antara lain :

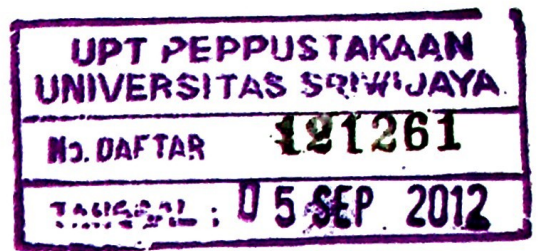
1. **Drs. Zulkarnain Ishak, M.A**, pembimbing I skripsi yang telah banyak memberikan ilmu, masukan, serta bimbingan selama penulis kuliah dan menyelesaikan skripsi ini.
2. **Drs. Harunnurasyid, M.com**, pembimbing II skripsi yang telah banyak memberikan ilmu, masukan, serta bimbingan selama penulis kuliah dan menyelesaikan skripsi ini.
3. **Dr. Azwardi, SE, M.Si**, Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. **Prof. Dr. Syamsurijal, AK**, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
5. **Drs. Muhammad Teguh, M.Si**, Pembimbing akademik selama penulis mengikuti kuliah di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

6. Seluruh staf pegawai Universitas Sriwijaya khususnya Fakultas Ekonomi (tata usaha, akademik, kemahasiswaan, labkom, perpustakaan, dan jurusan).
7. Semua Bapak/Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama penulis mengikuti kuliah di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
8. Kedua orangtuaku yang sangat kucintai dan kuhormati, Ayahanda **Pasti Pinem** dan **Ratna Waty br Sembiring** dan saudariku **Evi Pani**. Terimakasih buat segala cinta , kasih sayang, bimbingan, motivasi yang tiada henti, nasihat dan doa yang selalu ada untuk penulis.
9. Buat Bang **Andy Sembiring** yang selalu memberikan semangat, motivasi, terima kasih untuk kebersamaan, kasih, berbagi suka dan duka ku selama ini.
10. Teman-teman seperjuanganku **Chitra, Marlia, Novita, Najah, Rani, Lala, Riska** terima kasih buat dukungan, motivasi, semangat, cinta, kebersamaan, berbagi duka dan senyum yang selalu ada.
11. Sahabat-sahabatku **Maya, Christien, Felicita**, terimakasih ya...karena kalian telah menjadi sahabatku selama ini...teman curhatku., berbagi senyum dan suka.
12. Buat teman-teman Ekonomi Pembangunan, khususnya angkatan 2008, terima kasih buat dukungan dan kebersamaanya.

Penulis

Seri Meilda Br Pinem





DAFTAR ISI

HALAMAN

HALAMAN JUDUL.....	i
TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI/TIDAK PLAGIAT .....	iii
PERNYATAAN ABSTRAK.....	iv
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI .....	viii
DAFTAR TABEL .....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
ABSTRAKSI.....	xiv
ABSTRACT.....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Perumusan Masalah .....	7
1.3 Tujuan Penelitian .....	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
<b>BAB II LANDASAN TEORITIS.....</b>	<b>10</b>
2.1 Kredit.....	10
2.1.1 Kredit.....	10
2.1.2 Fungsi Kredit.....	10
2.1.3 Unsur-Unsur Kredit.....	12
2.1.4 Jenis jenis Kredit.....	13

2.1.5 Prinsip-Prinsip Pemberian Kredit.....	15
2.2 Non Performing Loan.....	17
2.2.1 Penyebab Non Performing Loan.....	18
2.2.2 Dampak Performing Loan.....	20
2.2.3 Penyelamatan Non Performing Loan.....	22
2.2.4 Pengaruh Non Performing Terhadap Penyaluran Kredit..	23
2.3 Nilai Tukar (Kurs).....	24
2.3.1 Faktor Penyebab Terjadinya Perubahan Kurs.....	28
2.3.2 Pengaruh Nilai Tukar Terhadap Penyaluran Kredit.....	29
2.4 Penelitian Terdahulu.....	30
2.5 Kerangka Pemikiran.....	33
2.6 Hipotesis.....	34
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>35</b>
3.1 Ruang Lingkup Penelitian.....	35
3.2 Jenis dan Sumber Data.....	35
3.3 Teknik Analisis.....	36
3.4 Uji Akar-Akar Unit.....	37
3.5 Uji Derajat Integrasi.....	38
3.6 Uji Kointegrasi.....	39
3.7 Pengujian Hipotesis.....	39
3.8 Uji Asumsi Klasik.....	42
3.9 Batasan Variabel.....	45
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>47</b>
4.1 Hasil Penelitian.....	47
4.1.1 Perkembangan Bank Umum.....	50
4.1.2 Perkembangan Penyaluran Kredit.....	52
4.1.3 Perkembangan Nilai tukar .....	58
4.1.4 Perkembangan Non Performing Loan.....	66
4.2 Pembahasan.....	71

4.2.1 Uji Akar-Akar Unit.....	71
4.2.2 Uji Integrasi.....	73
4.2.3 Uji Kointegrasi.....	75
4.2.4 Interpretasi Model.....	76
4.2.5 Uji Kesesuaian.....	79
4.2.6 Uji Asumsi Klasik.....	81
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>94</b>
5.1 Kesimpulan.....	94
5.2 Saran.....	96
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>97</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>100</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
4.1 Jumlah Bank Umum dan Kantor Bank Umum di Indonesia Periode 1990-2010.....	48
4.2 Indikator Kinerja Bank Umum Periode 2000-2010.....	51
4.3 Jumlah Penyaluran Kredit Bank Umum di Indonesia Periode 1990-2010.....	54
4.4 Nilai Tukar Rupiah Terhadap Dolar dan Dolar Terhadap Rupiah Periode 1990-2010.....	60
4.5 Non Performing Loan Pada Bank Umum di Indonesia Periode 1990-2010 .....	67
4.6 Hasil Uji Akar-Akar Unit (Level) Augmented Dickey-Fuller.....	72
4.7 Hasil Uji Akar-Akar Unit (First Difference) Augmented Dickey-Fuller.....	73
4.8 Hasil Uji Akar-Akar Unit (Second Difference) Augmented Dickey-Fuller.....	74
4.9 Hasil Uji Kointegrasi.....	75
4.10 Hasil Perhitungan Model Regresi Linier Berganda.....	77
4.11 Uji Multikolonieritas.....	82
4.12 Uji Heteroskedastisitas.....	84
4.13 Hasil Uji Autokorelasi Setelah Pengobatan.....	86
4.14 Perkembangan Nilai Tukar Dolar, Non Performing Loan dan Jumlah Penyaluran Kredit Bank Umum di Indonesia Periode 1990-2010.....	88

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>		<b>Halaman</b>
1.1	Jumlah Penyaluran Kredit Bank Umum di Indonesia Periode 1990-2010.....	3
4.1	Perkembangan Dana Pihak Ketiga dan Jumlah Kredit Bank Umum Periode 2000-2010.....	52
4.2	Perkembangan Jumlah Penyaluran Kredit Bank Umum di Indonesia Periode 1990-.....	58
4.3	Perkembangan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Dolar Amerika Serikat Rupiah Periode 1990-2010.....	65
4.4	Perkembangan Nilai Tukar Dolar Amerika Serikat Terhadap Nilai Tukar Rupiah Periode 1990-2010.....	66
4.5	Perkembangan Non Performing Loan Bank Umum di Indonesia Periode 1990-2010.....	70
4.6	Uji Normalitas.....	83
4.7	Statistik Durbin Watson.....	87
4.8	Pertumbuhan Nilai Tukar Dolar Amerika Serikat, Non Performing Loan, dan Pertumbuhan Penyaluran Kredit Pada Bank Umum di Indonesia Periode 1990-2010.....	93

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>		<b>Halaman</b>
Lampiran 1	Perkembangan Nilai Tukar Dolar Amerika Serikat, Non Performing Loan dan Jumlah Penyaluran Kredit Bank Umum di Indonesia Periode 1990-2010.....	100
Lampiran 2	Uji Akar-Akar Unit (Unit root test) dan Derajat Integrasi.....	101
Lampiran 3	Uji Kointegrasi.....	112
Lampiran 4	Hasil Perhitungan Model Regresi Linier Berganda.....	113
Lampiran 5	Uji Multikolonieritas.....	114
Lampiran 6	Uji Normalitas.....	114
Lampiran 7	Uji Heteroskedastisitas.....	115
Lampiran 8	Hasil Uji Autokorelasi Setelah Pengobatan.....	115

## ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Nilai Tukar Dolar Amerika Serikat dan Non Performing Loan terhadap Jumlah Penyaluran Kredit pada bank umum di Indonesia. Data yang digunakan adalah data sekunder dari tahun 1990-2010, yang diperoleh melalui publikasi Bank Indonesia. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda dengan menggunakan model kuadrat terkecil biasa (*ordinary least square*). Pada penelitian ini Jumlah Penyaluran Kredit sebagai variabel terikat sedangkan Nilai Tukar Dolar Amerika Serikat dan Non Performing Loan sebagai variabel bebas. Data ini diproses dengan menggunakan program E-views.3.0. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Nilai Tukar Dolar Amerika Serikat berpengaruh positif dan signifikan terhadap Jumlah Penyaluran Kredit pada bank-bank umum di Indonesia, dan Non Performing Loan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Jumlah Penyaluran Kredit pada bank-bank umum di Indonesia.

**Kata Kunci : Kredit, Nilai Tukar Dolar Amerika Serikat, Non Performing Loan, Metode OLS berganda**

## ABSTRACT

*This research is an attempt to identify the influence of dollar exchange rates and non-performing loans on the provision of credits in private banks in Indonesia. It used the secondary data published in reports of Bank Indonesia in the period of 1990-2010. The dependent variable was the provisions of credits, and the independent variables were the dollar exchange rates and non-performing loans. A multiple regression analysis using the Ordinary Least Square (OLS) model was applied by the application of E-views 3.0 program. The research results show that the dollar exchange rates had a significant influence on the provision of credits, and the non-performing loans had a negative influences on the provision of credits.*

**Key words: Credits, dollar exchange rates, non-performing loans, multiple OLS method.**







# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Indonesia telah mengalami perkembangan ekonomi yang sangat cepat. Perkembangan tersebut tidak lepas dari peran bank sebagai lembaga keuangan yang mengatur, menghimpun, dan menyalurkan dana yang telah dipercayakan oleh masyarakat dalam bentuk simpanan. Bank sebagai lembaga keuangan memiliki peranan yang sangat penting sebagai perantara antara pihak yang kelebihan dana dengan pihak yang memerlukan dana. Dana tersebut disalurkan oleh bank dalam bentuk kredit ataupun dalam bentuk jasa-jasa keuangan (Merkusiwati, 2007:100).

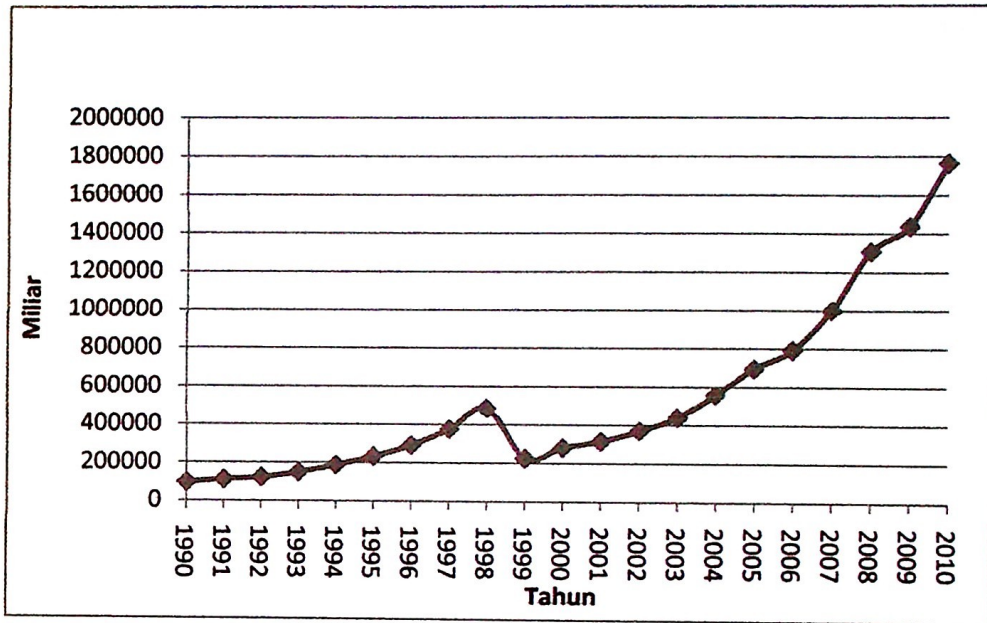
Kredit merupakan salah satu kegiatan bank yang sangat penting dan utama, sehingga pendapatan dari kredit yang berupa bunga merupakan sumber utama pendapatan bank. Bila diperhatikan neraca bank umum maka dapat dilihat bahwa sisi aktiva bank umum didominasi oleh besarnya jumlah kredit. Demikian juga bila diamati dari sisi pendapatan bank umum, akan ditemui bahwa pendapatan terbesar bank berasal dari pendapatan bunga, provisi atau komisi kredit. Oleh Karena kredit merupakan aktiva yang paling produktif, maka penyaluran kredit bank mempunyai konsekuensi yang lebih tinggi dibandingkan aktiva lainnya (<http://mdhaqiqi.wordpress.com/2010/01/06/pengukuran-tingkat-kesehatan-bank-di-indonesia-dengan-menggunakan-metode-camel>).

Pada saat ini porsi kredit masih dibawah 64% dari total aktiva perbankan. Penurunan porsi kredit tersebut berkaitan dengan krisis ekonomi yang sedang diatasi. Pada masa sebelum krisis, porsi kredit mencapai 70% dari total aktiva perbankan (Ditria, dkk, 2008:168). Besarnya porsi kredit yang disalurkan oleh perbankan dalam aktiva bank menunjukkan pentingnya peranan kredit dalam rangka menghasilkan pendapatan bunga.

Sebagaimana umumnya negara berkembang, sumber pembiayaan dunia usaha di Indonesia masih didominasi oleh penyaluran kredit perbankan yang diharapkan dapat mendorong pertumbuhan ekonomi (InfoBankNews.com, 2011). Berdasarkan data Bank Indonesia (2010:4), nilai kredit yang diberikan bank umum sejak tahun 2000-2010 mengalami peningkatan. Pada tahun 2000 jumlah kredit yang disalurkan oleh bank umum sebesar Rp.282.856 miliar. Tahun berikutnya yaitu tahun 2001, jumlah kredit yang disalurkan meningkat menjadi Rp.315.919 miliar. Pada tahun 2007 penyaluran kredit mengalami peningkatan yang signifikan dibandingkan dengan tahun 2000 sampai dengan tahun 2006. Pada tahun 2006 jumlah kredit yang disalurkan sebesar Rp.792.297, dan pada tahun 2007 jumlah kredit yang disalurkan sebesar Rp.1.002.012. Pada tahun 2008 sampai dengan tahun 2010 jumlah penyaluran kredit juga mengalami peningkatan. Berikut ini adalah grafik penyaluran kredit yang terjadi periode 2000-2010 (Grafik 1.1).

**Gambar 1.1**

**Jumlah Penyaluran Kredit Bank Umum di Indonesia Pada Tahun 2000-2010  
(dalam miliar rupiah)**



Sumber : Bank Indonesia, Statistik Perbankan Indonesia tahun 2000-2010

Semakin besar kredit yang disalurkan oleh bank maka pertumbuhan kredit juga semakin bertambah. Pertumbuhan kredit yang baik dan berkesinambungan memberikan kesempatan bagi masyarakat untuk mengakses dana serta mampu meningkatkan pertumbuhan pendapatan bunga bank. Dipihak masyarakat pertumbuhan kredit berperan penting dalam mencukupi kebutuhan modal dalam membiayai kegiatan operasional. Dengan bergeraknya usaha masyarakat, maka roda perekonomian akan bergerak menuju masyarakat yang sejahtera. Sedangkan bagi bank sendiri kredit berperan dalam meningkatkan profit atau laba bank, dengan kata lain pendapatan bank akan meningkat bila didukung peningkatan pertumbuhan kreditnya. Oleh sebab itu pertumbuhan kredit perlu dikembangkan

lagi guna meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan sumber pendapatan bank. Dalam prakteknya pertumbuhan kredit yang dicapai bank belum optimal. Jumlah kredit yang dikucurkan perbankan mengalami pertumbuhan yang fluktuatif, yang mana pergerakan naik dan turunnya pertumbuhan kredit dapat dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal bank.

Pemberian kredit merupakan aktivitas bank yang paling utama dalam menghasilkan keuntungan, tetapi resiko terbesar dalam bank juga bersumber dari pemberian kredit. Oleh karena itu pemberian kredit harus dikawal dengan manajemen resiko yang ketat. Bank mempunyai harapan agar kredit mempunyai resiko minimal dalam arti dapat dikembalikan sepenuhnya tepat pada waktunya dan tidak menjadi kredit bermasalah (Non Performing Loan). Namun pada kenyataannya, bila bank gagal dalam mengelola resiko tersebut dalam hubungannya dengan perkreditan bank, maka akan timbul kredit bermasalah (Non Performing Loan) .

Kredit bermasalah (Non Performing Loan) merupakan suatu resiko akibat kegagalan atau ketidakmampuan nasabah mengembalikan jumlah pinjaman yang diterima dari bank beserta bunganya sesuai dengan jangka waktu yang telah ditetapkan atau dijadwalkan (Siamat, 2005:92).

Kredit bermasalah (Non Performing Loan) menjadi salah satu yang cukup mendapat perhatian yang serius dalam operasional perbankan yang berhubungan dengan kredit. Indikasi munculnya kredit bermasalah ini menjadi momok yang cukup mempengaruhi kinerja perbankan. Tingginya resiko kredit bermasalah ini akan turut memperlambat pertumbuhan kredit. Rasio kredit bermasalah dapat

menunjukkan kualitas kinerja perbankan dalam penyaluran kreditnya dalam upaya memperoleh laba dari pendapatannya.

Secara spesifik ada tiga faktor utama yang menyebabkan terjadinya kredit bermasalah (Non Performing Loan) pada sektor perbankan yaitu faktor intern bank, faktor intern debitur dan faktor ekstern bank maupun debitur. Ditinjau dari sisi intern bank, kredit bermasalah (Non Performing Loan) terjadi karena kelemahan pengelola kredit di bank, tekanan pihak ketiga, agresifitas bank dalam menyalurkan kredit, lemahnya sistem pengawasan, *under financing* dan kredit fiktif. Ditinjau dari sisi intern debitur, kredit bermasalah (Non Performing Loan) terjadi karena faktor keuangan, manajemen dan operasional. Sedangkan dari sisi ekstern bank dan debitur kredit bermasalah (Non Performing Loan) terjadi karena penurunan kondisi ekonomi moneter negara, usaha, bencana alam, peraturan pemerintah, dan peraturan lainnya. Faktor ekstern bank dan debitur tersebut bersifat membatasi yang berdampak besar pada situasi keuangan dan operasional, manajemen nasabah, resesi, devaluasi, inflasi, deflasi dan kebijakan moneter (Soebagio, 2005:8).

Kredit bermasalah yang besar dalam industri perbankan membawa dampak yang luas. Dari sudut pandang mikro merugikan perkembangan usaha dan kesehatan bank. Sedangkan dari sudut pandang makro mengingat sebagian dana yang dihimpun bank digunakan untuk menutup kewajiban baik jangka pendek atau jangka panjang, maka kemampuan bank dalam memberikan kredit baru menjadi berkurang sehingga menutup kemungkinan calon debitur baru memperoleh fasilitas kredit bank yang bersangkutan. Dampak lainnya adalah bank

akan cenderung terlalu berhati-hati dalam memberikan kredit. Dengan makin selektifnya pemberian kredit, berakibat proses pemberian kredit cenderung lama dari prosedur normal dan ekspansi kredit menjadi turun sehingga mengakibatkan biaya dana dan bunga kredit menjadi lebih tinggi (Soebagio, 2005:9).

Perubahan nilai tukar mata uang dapat mempengaruhi perkembangan ekonomi dalam berbagai industri, terutama dalam industri yang banyak melakukan transaksi dalam mata uang asing. Salah satu industri yang terkait langsung dengan perubahan nilai tukar mata uang adalah sektor perbankan. Meningkatnya nilai tukar suatu mata uang asing, dalam hal ini dolar AS terhadap rupiah, dapat mengakibatkan masyarakat lebih ingin untuk memiliki dolar AS. Depresiasi mendorong penarikan dana dari bank dan menukarnya dengan mata uang dolar AS, sehingga menurunkan persediaan dana perbankan, yang mempengaruhi kemampuan bank dalam menyalurkan kredit (Haryati, 2009:302).

Krisis Moneter 1997-1998 yang melanda perekonomian Indonesia telah berimbas pada sektor perbankan. Krisis yang diawali dengan devaluasi nilai tukar Rupiah terhadap dolar AS telah menimbulkan ledakan kredit macet dan melunturkan kepercayaan masyarakat kepada lembaga perbankan, yang pada gilirannya melemahkan fungsi intermediasi perbankan. Masyarakat kala itu banyak menarik dananya (*rush*) yang ada di bank swasta dan mengalihkannya ke bank yang dianggap aman (*flight to safety*), yakni bank asing dan bank BUMN. Untuk mencegah hal ini bank-bank mematok suku bunga dananya dengan sangat tinggi, yang diikuti dengan penyesuaian suku bunga kredit (Pratama, 2010:14).

Berdasarkan uraian di atas, dapat dipahami bahwa Nilai Tukar Dolar Amerika Serikat dan Non Performing Loan (kredit bermasalah) berpengaruh terhadap Jumlah Penyaluran Kredit. Peningkatan Nilai Tukar Dolar Amerika Serikat terhadap rupiah diyakini dapat menurunkan Jumlah Penyaluran Kredit pada sektor perbankan, sedangkan peningkatan kredit bermasalah (Non Performing Loan) ini akan turut memperlambat pertumbuhan kredit. Rasio kredit bermasalah (Non Performing Loan) dapat menunjukkan kualitas kinerja perbankan dalam penyaluran kreditnya dalam upaya memperoleh laba dari pendapatannya. Maka dari itu tertarik untuk meneliti pengaruhnya terhadap Jumlah Penyaluran Kredit pada bank-bank umum di Indonesia. Hal ini menarik untuk diteliti karena Nilai Tukar Dolar Amerika Serikat dan kredit bermasalah (Non Performing Loan) sangat berpengaruh bagi perekonomian yang tercermin pada Jumlah Penyaluran Kredit.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh Nilai Tukar Dolar Amerika Serikat terhadap Jumlah Penyaluran Kredit pada bank- bank umum di Indonesia?
2. Bagaimana pengaruh Non Performing Loan (NPL) terhadap Jumlah Penyaluran Kredit pada bank- bank umum di Indonesia?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Bertolak dari perumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Menganalisis pengaruh Nilai Tukar Dolar Amerika Serikat terhadap Jumlah Penyaluran Kredit pada bank-bank umum di Indonesia.
2. Menganalisis pengaruh Non Performing Loan (NPL) terhadap Jumlah Penyaluran Kredit pada bank-bank umum di Indonesia.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Bagi penulis, merupakan tambahan pengetahuan dan wawasan yang sangat berharga yang disinkronkan dengan pengetahuan teoritis yang diperoleh dari bangku kuliah, serta sebagai salah satu syarat guna menyelesaikan pendidikan Strata 1 (S1) pada Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

2. Manfaat Akademis

Tulisan ini diharapkan sebagai masukan bagi kalangan akademis untuk menambah referensi dan dapat digunakan oleh semua pihak yang membutuhkan.



### 3. Manfaat Praktis

Tulisan ini diharapkan sebagai sumbangan kepustakaan yang merupakan informasi tambahan bagi pembaca dan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi pihak-pihak yang mempunyai permasalahan yang sama atau ingin melakukan penelitian lebih lanjut.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alamsyah, Halim, dkk. 2005. "*Banking Disintermediation and its Implication for monetary Policy: The case of Indonesia*". Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan. Maret 2005 : 499-521.
- Almilia dan Herdiningtyas, 2005. "*Analisis Camel terhadap Prediksi Kondisi Bermasalah pada Lembaga Perbankan periode 2000-2002*". Jurnal Akuntansi dan Keuangan, Vol. 7, No. 2, Nopember 2005.
- Asngari, Imam. 2007. *Modul Praktikum Ekonometrika Program EvIEWS dan SPSS*. Inderalaya: Universitas Sriwijaya.
- Boudriga, Taktak, dkk 2009. "*Does Bank Supervision Impact Non Performing Loans Cross-Country Determinants Using Agregate Data?*". University of Tunish.
- Dendawijaya, Lukman. 2003. *Manajemen Perbankan*. Ghalia Indonesia : Jakarta.
- Ditria, Vivian, dan Widjaja. 2008. "*Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Nilai Tukar Rupiah Dan Jumlah Ekspor Terhadap Tingkat Kredit Perbankan*". Journal of Applied Finance and Accounting Vol. 1 No.1 November 2008:166-192.
- Elsas, Ralf, dan Jan Pieter Krahen. 2002. "*Collateral, Relationship Lending and Financial Distress: An Empirical Study on Financial Contracting*". Department of finance. Geothe Universität Frankfurt, JEL classification. G21.
- Fransiska dan Hasan Sakti Siregar. 2006. "*Pengaruh Faktor Internal Bank Terhadap Volume Kredit Pada Bank Go Publik di Indonesia*". Jurnal Akutansi 6 Universitas Sumatera Utara.
- Gozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro Semarang.
- Haryati, Sri. 2009. "*Pertumbuhan Kredit Perbankan di Indonesia : Intermediasi dan Pengaruh Variabel Makroekonomi*". Jurnal Keuangan dan Perbankan. Vol. 13. No.2, hal 299-310.
- Herr, K.E., and Goe Miyazaki (1999) "*A Proposal for The Japanese Non Performing Loans Problem: Securitization as a Solution, Bankruptcy and Reorganization*", Eds, Professor E. Altman, Japan, Tokyo, April 14, 1999.

- Kasmir, SE. MM. (2004). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- InfoBankNews.com. *Pertumbuhan Laba Perbankan Sejalan Dengan Pertumbuhan Ekonomi*. 1 Agustus 2011.
- Lestari, Indah. 2007. "*Analisis Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR) dan Non Performing Loan (NPL) Terhadap Tingkat Penyaluran Kredit pada Bank-Bank Umum di Indonesia*". Skripsi program S1 Ekonomi Pembangunan Universitas Sumatera Utara.
- Mahmoeddin, As. 2002. *Melacak Kredit Bermasalah*. Pustaka Sinar Harapan. Jakarta.
- Merkusiwati, Ni Ketut Lely Aryani. (2007) "*Evaluasi Pengaruh Camel Terhadap Kinerja Perusahaan*". Buletin Studi Ekonomi Volume 12 Nomor 1 Tahun 2007.
- Meydianawati, Luh Gede, 2006. "*Analisis Perilaku Penawaran Kredit Perbankan kepada Sektor UMKM di Indonesia (2002-2006)*". Buletin Studi ilmu Ekonomi, Volume 12 Nomor 2, hal 14.
- Mishkin, Frederic. 2008. *Ekonomi uang, perbankan, dan pasar keuangan*. Jakarta: salemba empat.
- Mongol, Abdul. 2008. "*The Impact of Monetary Policy On Bank credit During Economics Crisis : Indonesia Experience*". Jurnal Keuangan dan Perbankan, Vol. 12 No.1, hal. 100-110.
- Nandadipa, Seandy. 2010. "*Analisis Pengaruh CAR, NPL, Inflasi, Pertumbuhan DPK dan Exchange Rate Terhadap LDR*". Skripsi program S1 Ekonomi Pembangunan Universitas Diponegoro.
- Pham dan Lensink. 2007. "*Landing Policies of Informal, Formal, and Semiformal Lenders*". Jurnal Compilation. Vol 15, pp 181-209.
- Pratama, Billy. 2010. "*Analisis Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Penyaluran Kredit Perbankan (Studi Pada Bank Umum Di Indonesia Periode Tahun 2005-2009)*". Tesis program Magister Manajemen Universitas Diponegoro Semarang.
- Roswita. 1994. *Ekonomi Mnetter*. Inderalaya: Universitas Sriwijaya.
- Siamad, Dahlan, *Manajemen Lembaga Keuangan, edisi ke lima*, LPFE-UI, Jakarta: 2005.

Soebagyo, Hermawan. 2005. "*Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Terjadinya Non Performing Loan Pada Bank Umum Komersial*". Tesis program Magister Manajemen Universitas Diponegoro Semarang.

Samosir, Agunan P., 2003. "*Analisis Kinerja bank Mandiri setelah Merger dan sebagai Bank Rekapitalisasi*". Kajian Ekonomi dan Keuangan, Vol. 7, No.1, Maret 2003.

Sukirno, Sadono. 2004. *Teori Pengantar Makroekonomi*. Raja Grafindo. Jakarta.

Sudiyatno. 2010. "*Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga, BOPO, CAR dan LDR Terhadap Kinerja Keuangan Pada Sektor Perbankan Yang Go Public di Bursa Efek Indonesia (BEI) (Periode 2005-2008)*". Dinamika keuangan dan perbankan, Mei 2010, hal 125-137.

Website Bank Indonesia. [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)

Website kompas. [www.kompas.com](http://www.kompas.com)

Website wordpress. [businessenvironment.wordpress.com](http://businessenvironment.wordpress.com)